



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya (McQuail, 2005, h. 3). Setiap harinya manusia mencari berbagai informasi melalui media massa, sehingga dapat dikatakan bahwa media massa saat ini menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia.

Pada dasarnya, media massa terbagi menjadi dua kategori, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media cetak seperti surat kabar dan majalah, sedangkan media elektronik seperti radio, televisi, film, media *online* atau internet (Ardianto, Komala & Karlinah, 2007, h. 103). Media massa cetak maupun elektronik, keduanya banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Dalam hal penyebaran dan penyampaian informasi, media massa memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu, bahkan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2014, h. 9). Media massa elektronik yang masih digunakan oleh masyarakat adalah radio. Meskipun radio tidak menampilkan visualisasi seperti media cetak dan media elektronik lainnya, radio dapat dengan cepat dan langsung menyebarkan pesannya kepada masyarakat.

Kelemahan radio adalah siarannya tidak dapat diulang kembali, sama halnya dengan televisi (Morissan, 2008, h. 4). Namun, radio dapat dinikmati oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja, bahkan aktifitas apapun yang sedang dilakukan. Radio juga dapat memberikan informasi, hiburan, dan pendidikan yang disampaikan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat pada umumnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, radio dapat didengarkan atau dinikmati melalui telepon genggam. Radio juga bagian dari aspek komunikasi, yang penyampaian pesannya menggunakan audio atau suara, serta dapat menjangkau semua golongan sesuai dengan segmentasi yang ingin dicapai radio tersebut, mulai yang muda sampai yang tua, mulai dari kalangan bawah sampai menengah ke atas, bahkan mulai dari kota sampai pelosok desa.

Di Indonesia, radio merupakan salah satu media elektronik yang sampai saat ini masih digunakan oleh masyarakat desa dan kota. Hal tersebut terbukti dalam Survei Nielsen (2014, para. 5) yang menunjukkan bahwa dalam hal konsumsi radio, konsumen di luar Jawa tercatat lebih banyak mendengarkan radio (37%) dibandingkan dengan konsumen di Jawa (18%). Konsumen di luar Jawa rata-rata mendengarkan radio melalui pesawat radio, namun konsumen di Jawa lebih banyak mendengarkan radio melalui telepon genggam. Pop Indonesia dan dangdut merupakan jenis musik yang banyak digemari oleh para pendengar radio. Penduduk luar Jawa lebih banyak mendengarkan radio pada sore hari, sementara di Jawa pada pagi hari.

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiaran materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di satu tempat (Djamal dan Fachrudin, 2013, h. 1). Dalam pelaksanaannya, radio memerlukan sumber daya manusia yang handal agar menghasilkan siaran yang dapat menarik perhatian pendengar sebanyak-banyaknya.

Orang yang bekerja di radio haruslah memiliki kreatifitas yang tinggi. Seorang penyiar misalnya, penyiar adalah orang yang menyampaikan materi kepada pendengar. Dalam penyampaian pesannya, penyiar yang kreatif harus dapat mengkombinasikan unsur sound, efek, musik, dan kata-kata selaras agar dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya yang bersifat heterogen secara efektif dan efisien.

Keberhasilan radio dalam mempertahankan eksistensinya, radio didukung dengan adanya konten berupa program. Meskipun eradigital telah mengubah bagaimana radio bekerja, namun jenis program yang ditawarkan menentukan masa depan radio (Stephen, 2000, h. 252). Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dalam era digital seperti saat ini cukup tinggi, sehingga radio-radio saling berlomba dalam hal mengemas program yang menarik untuk mendapatkan lebih banyak pendengar.

Setiap produksi dalam program radio nantinya diharuskan untuk mengacu kepada kebutuhan para pendengar yang menjadi target dari stasiun radio itu sendiri (Triartanto, 2010, h. 130). Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan membawakan acara yang sesuai dengan segmentasi yang dituju sesuai dengan visi dan misi radio itu sendiri.

Setiap radio biasanya memiliki ciri khas masing-masing yang bertujuan untuk menarik minat dengar masyarakat. Seperti PT. Suara Tunggal Angkasa Raya, Star Radio 107.30 FM yang memiliki khas dalam menyajikan lagu-lagu pop *hits* Indonesia maupun mancanegara. Star Radio adalah radio lokal Tangerang yang tidak hanya memutar lagu-lagu, namun juga memberikan informasi menarik melalui iklan dan mengenai berita aktual yang tidak hanya dari dunia hiburan.

Di tengah-tengah persaingan stasiun radio di era digital ini, Star Radio merupakan salah satu radio yang sanggup bertahan selama 26 tahun. Salah satu program menarik Star Radio terdapat pada program Dave Koz Radio Show yang disiarkan setiap hari Minggu pada pukul 22.00-24.00 WIB. Program tersebut menyajikan lagu-lagu dari musisi Jazz dunia yaitu Dave Koz.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis memutuskan untuk melakukan praktik kerja magang di institusi media radio dan memilih Star Radio sebagai tempat untuk melakukan proses kerja magang. Oleh karena itu, selain untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bekerja di bidang penyiaran, penulis ingin mengetahui bagaimana Star Radio dapat terus bertahan selama 26 tahun di era persaingan *new media* ini, terutama melihat bagaimana konten program yang disajikan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang penulis dapatkan semasa proses perkuliahan dibandingkan dengan praktik kerja magang tentunya ada perbedaan. Dalam pelaksanaan praktik kerja magang ini, penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta mengaplikasikan teori yang didapat di universitas.

Berikut ini adalah beberapa tujuan penulis melakukan praktik kerja magang:

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh kuliah semester akhir dan sebagai salah satu syarat kelulusan
2. Untuk mempraktikkan apa yang sudah penulis dapatkan semasa perkuliahan dengan terjun langsung ke dalam dunia kerja
3. Memberikan gambaran kepada penulis mengenai dunia kerja yang sesungguhnya
4. Dengan belajar bekerja di dalam institusi media radio, khususnya sebagai produser program, penulis dapat memahami dan mengerti bagaimana alur dan proses kerja produser dalam sebuah program
5. Untuk mendapatkan pelatihan, pembelajaran, dan pengalaman selama proses kerja magang di tim produksi radio dan dapat penulis gunakan sebagai bekal masa depan

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu yang penulis tempuh dalam melakukan kerja magang adalah selama dua bulan, yaitu dimulai dari tanggal 12 Oktober 2016 s.d. 12 Desember 2016. Penulis ditempatkan dalam divisi program & produksi sebagai produser yang memegang salah satu program Star Radio, yaitu Star On The Run A Way. Dalam pelaksanaannya, penulis bekerja selama lima hari dalam seminggu yaitu Senin-Jumat, terhitung delapan jam kerja yang disesuaikan dengan penempatan program.

Program Star On The Run A Way disiarkan setiap hari Senin-Jumat dimulai dari pukul 12.00-16.00 WIB. Berdasarkan penempatan program tersebut, penulis setiap harinya melakukan proses kerja magang di kantor selama delapan jam kerja

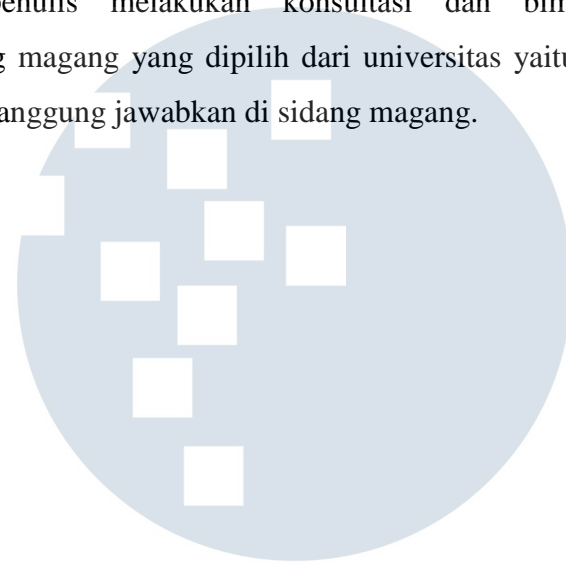
dimulai dari pukul 09.00-17.00 WIB. Penentuan kerja magang ini, dilakukan penulis dengan Sammy Burhani selaku Chief Studio Officer Star Radio.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan kerja magang di Star Radio:

1. Penulis mencari perusahaan-perusahaan yang dituju untuk melakukan praktik kerja magang yang sesuai dengan jurusan yang penulis ambil selama perkuliahan. Penulis mengambil program studi komunikasi dan konsentrasi jurnalistik, maka penulis mencari perusahaan yang berhubungan dengan jurnalistik
2. Penulis mengisi formulir pengajuan kerja magang untuk dibuatkan surat pengantar magang dari universitas yang disetujui dan ditandatangani oleh ketua program studi Ilmu Komunikasi, Dr. Bertha Sri Eko, M.Si
3. Penulis mengajukan surat lamaran kerja magang, *Curriculum Vitae (CV)*, dan transkrip nilai sementara melalui email yang dikirimkan kepada Chief Studio Officer Star Radio, Sammy Burhani
4. Penulis mendapatkan panggilan *interview* dari Chief Studio Officer Star Radio, Sammy Burhani dan penulis mulai kerja magang pertama kali satu hari setelah melakukan *interview* yaitu pada tanggal 12 Oktober 2016
5. Penulis mendapatkan surat pengantar dari perusahaan untuk diserahkan kepada universitas yaitu bahwa penulis diterima untuk praktik kerja magang di Star Radio selama dua bulan terhitung dari tanggal 12 Oktober-12 Desember 2016
6. Penulis menukarkan surat keterangan penulis diterima kerja magang dari Star Radio kepada universitas dengan Kartu Kerja Magang (KM-03), Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Formulir Realisasi Kerja Magang (KM-05), Lembar Penilaian Kerja Magang (KM-07), dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-08)

7. Penulis melaksanakan kerja magang dengan melakukan tugas-tugas yang diberikan dan dibimbing selama di Star Radio oleh Chief Studio Officer, Sammy Burhani yang juga sebagai pembimbing lapangan
8. Setelah masa kerja magang berakhir, penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari perusahaan kepada universitas. Dalam pembuatan laporan kerja magang, penulis melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing magang yang dipilih dari universitas yaitu bapak Harry, M.A dan dapat dipertanggung jawabkan di sidang magang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA